

## **Analisis Penerapan PSAK No. 45 sebagai Perwujudan Amanah dan Akuntabilitas pada Laporan Keuangan Masjid Al Akbar Surabaya**

**\*Heri Setiawan, Arief Rahman, Kusni Hidayati**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara, Indonesia

DOI: 10.46821/equity.v1i2.180

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan PSAK No.45 sebagai perwujudan amanah dan akuntabilitas pada laporan keuangan Masjid Al Akbar Surabaya. Peneliti melakukan analisis dengan mengumpulkan dan mengidentifikasi mengenai pengelolaan keuangan Masjid Al Akbar Surabaya baik melalui penerimaan maupun pengeluaran, melakukan analisa berdasarkan teori atau tinjauan pustaka terkait dengan PSAK No.45 hingga melakukan perbandingan antara laporan keuangan Masjid Al Akbar Surabaya dengan Laporan berdasarkan PSAK No.45 sampai akhirnya bisa memberikan kesimpulan mengenai penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data berupa Studi kepustakaan, wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penyampaian laporan keuangan Masjid Al Akbar Surabaya disampaikan ketika selesai shalat jumat, namun disampaikan hanya perolehan infaq dari kotak atau sumbangan dalam kurun waktu minggu tersebut. Laporan keuangan yang disajikan Masjid Al Akbar Surabaya berupa laporan neraca dan laporan surplus/defisit dan belum sesuai dengan PSAK No.45 yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Aktivitas, Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.*

**Kata Kunci:** PSAK No.45, Laporan Keuangan, Nirlaba.

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the application of SFAS No.45 as an embodiment of trust and accountability in the financial statements of Al Akbar Mosque in Surabaya. The researcher carried out the analysis by collecting and identifying the financial management of Al Akbar Surabaya both through receipt and expenditure, carrying out analysis based on theory or literature review related to SFAS No. 45 to make a comparison between the financial statements of Al Akbar Mosque in Surabaya and Reports based on SFAS No.45 until finally able to give conclusions regarding this research. This type of research is qualitative descriptive research. Methods of data collection in the form of library studies, interviews, observation, documentation. The results of the study showed that the submission of the financial statements of the Al-Akbar Mosque in Surabaya was delivered when Friday prayers were finished, but it was conveyed only the acquisition of information from the box or donations in the period of the week. The financial statements presented by the Al Akbar Surabaya Mosque are in the form of a balance sheet and a report on surplus / deficit and not in accordance with SFAS No. 45 which consists of Financial Position Reports, Activities, Cash Flows and Notes to Financial Statements.*

**Keywords:** SFAS No.45, Financial Statements, Non-Profit.

## PENDAHULUAN

Setiap entitas baik berorientasi laba maupun nirlaba diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan lengkap sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat umum atas pengelolaan sejumlah dana yang diterima dari masyarakat dalam bentuk laporan keuangan. Masjid merupakan salah satu bentuk Entitas nirlaba. Andikawati dan Winarno (2014) menyatakan Keuangan masjid diperoleh dari berbagai sumber salah satunya dari jamaah. Pengurus atau pengelola masjid tentunya harus bisa menjaga amanah yang telah diberikan oleh masyarakat dalam hal ini mengelola keuangan masjid. Laeli (2017) menyatakan Salah satu bentuk akuntabilitas atau pertanggungjawaban yang harus dilakukan oleh pengurus masjid adalah dengan menyajikan laporan keuangan yang berisi mengenai aktiva, kewajiban, dan informasi lain yang dibutuhkan dalam proses pertanggungjawaban dari pengurus kepada jamaah atau masyarakat.

Untuk memenuhi kepentingan pengguna laporan keuangan yang mengharapkan sebuah pengelolaan dan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Pemerintah mengatur pengelolaan dan pelaporan keuangan dalam PSAK No.45. Pernyataan ini dibuat untuk mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba. Dengan adanya pedoman pelaporan, diharapkan entitas nirlaba dapat membuat pelaporan yang memiliki relevansi dan daya banding yang tinggi (Gultom, 2015). Berbagai kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Al Akbar Surabaya tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit. Pemasukan dan pengeluaran dari berbagai kegiatan tersebut perlu dicatat dengan teliti agar masyarakat bisa mengetahui aliran masuk dan keluar dana pada Masjid Al Akbar Surabaya. Peneliti tertarik meneliti tentang bagaimana penerapan PSAK No.45 sebagai perwujudan amanah dan akuntabilitas pada laporan keuangan Masjid Al Akbar Surabaya

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang mendukung isu untuk menarik masyarakat umum bersifat tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter) (Hasana, 2011).

### Pengertian Amanah

Benar-benar bisa dipercaya. Manusia yang diberi atau dititipi sebuah amanah harus mampu melaksanakan dengan sungguh-sungguh dan dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah diamanahkan kepada kita. (Darimis, 2015).

### Pengertian Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban manajemen atau penerima amanah kepada pemberi amanah atas pengelolaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya baik secara vertikal maupun secara horizontal (Endahwati, 2014).

### Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat digunakan atau dimanfaatkan sebagai sebuah alat untuk berkomunikasi oleh aktivitas perusahaan dengan pihak yang membutuhkan aktivitas tersebut (Nanu, 2011:119). Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45 Meliputi

- a. Laporan Posisi Keuangan

- b. Laporan Aktivitas
- c. Laporan Arus Kas
- d. Catatan atas Laporan keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan Penelitian deskriptif kualitatif. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan Data Kualitatif. Sumber Data penelitian ini yaitu Data primer dan Data Sekunder. Teknik pengumpulan data meliputi Studi Kepustakaan, Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini Mengumpulkan dan mengidentifikasi dari data pengelolaan keuangan baik penerimaan maupun pengeluaran masjid Al Akbar. Melakukan analisa dan pembahasan berdasarkan teori dan tinjauan pustaka yang terkait dengan PSAK No.45 serta membandingkan antara laporan keuangan masjid Al Akbar Surabaya dengan laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45. Memberikan kesimpulan dan saran peneliti mengenai Penerapan PSAK No.45 sebagai perwujudan amanah dan akuntabilitas laporan keuangan Masjid Al Akbar Surabaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sumber penerimaan Masjid Al Akbar Surabaya diantaranya bersumber dari Donatur baik masyarakat umum maupun pegawai atau karyawan Masjid Al akbar Surabaya, dan Bantuan PEMPROV. Pengeluaran-pengeluaran untuk berbagai keperluan atau kegiatan masjid Al Akbar Surabaya diantaranya antara lain digunakan untuk gaji pegawai/karyawan, untuk perawatan gedung, pembelian berbagai peralatan dll. Pengelola masjid Al Akbar Surabaya berusaha menjaga amanah supaya pengelolaan keuangan dan penggunaan atau penyaluran dananya sesuai dengan apa yang dipercayakan masyarakat. Pertanggungjawabannya berupa pembuatan rekapan laporan yang ditanda tangani oleh kepala bidang keuangan dan sekretaris serta direktur utama yang bertanggungjawab penuh atas pengelolaan keuangan. Pencatatan administrasi keuangan bagi bidang keuangan Masjid Al Akbar Surabaya sangat penting sebagai kontrol transparansi agar wewenang tidak disalahgunakan. Penyampaian informasi keuangan berupa perolehan infaq seperti saat shalat jumat biasanya disampaikan atau diumumkan pada saat jumat yang akan datang.

Laporan masjid Al Akbar masih belum memisahkan antara aset neto terikat baik temporer maupun permanen seperti Dana zakat dan Fidyah seharusnya masuk dalam aset neto terikat temporer. Dana titipan dan modal seharusnya dimasukan dalam kategori aset neto terikat permanen.

Laporan masjid Al Akbar tidak merinci akun-akun yang termasuk dalam perubahan aset neto tidak terikat, perubahan aset neto terikat temporer, dan perubahan aset neto terikat permanen.

Masjid Al Akbar selama ini belum membuat laporan Arus Kas. Laporan Arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas terdiri dari Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi dan Aktivitas Pendanaan.

Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan A

Masjid Al Akbar Surabaya menyajikan hibah atau wakaf berupa kas atau aset lain sebagai sumbangan terikat jika hibah atau wakaf tersebut diterima dengan persyaratan yang membatasi penggunaan aset tersebut. Masjid Al Akbar Surabaya menyajikan hibah atau wakaf berupa bangunan dan peralatan sebagai sumbangan tidak terikat kecuali jika ada pembatasan secara eksplisit menyatakan tujuan pemanfaatan aset tersebut dari pemberi sumber daya.  
Catatan B

Aset netto terikat temporer adalah sebagai berikut :

Dana Zakat dan Fidyah	Rp 130.000.000
-----------------------	----------------

Catatan C

Aset netto terikat permanen dibatasi untuk :

Modal	Rp 260.000.000
-------	----------------

Dana Titipan	Rp 20.000.000
--------------	---------------

Catatan D

Aset netto yang dibebaskan dari pembatasan atau terjadinya kondisi yang disyaratkan oleh pemberi sumber daya.

Penyaluran sumbangan, qurban, dan zakat	Rp 102.000.000
---	----------------

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan Masjid Al Akbar Surabaya sudah dilaksanakan dengan cukup baik, namun dalam penyajian laporan keuangannya masih belum sesuai dengan PSAK No.45. Hal tersebut dapat dilihat dari. Pengelolaan keuangan pada Masjid Al Akbar Surabaya sudah dikelola dengan cukup baik. Dalam pertanggungjawabannya setiap ada transaksi harus diketahui dan disetujui oleh bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran, kepala bidang keuangan, sekretaris dan juga direktur utama. Penyampaian informasi keuangan hanya disampaikan ketika selesai shalat jumat namun hanya pendapatan infaq pada shalat jumat tersebut. Laporan keuangan yang telah disajikan oleh masjid Al Akbar Surabaya masih belum sesuai dengan laporan keuangan organisasi nirlaba menurut PSAK No.45. Terdapat perbedaan pos-pos akun dari laporan neraca masjid Al Akbar Surabaya dengan laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan dengan PSAK No.45 dan belum merinci perubahan aset netto tidak terikat, perubahan aset netto terikat temporer dan perubahan aset netto terikat permanen pada periode tersebut dan belum membuat laporan arus kas.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Andikawati, Desy 2014, Laporan Keuangan Lembaga Masjid (Studi Kasus Pada Lembaga Masjid Agung Anaz Mahfudz Dan Masjid Al- Huda Lumajang), *Artikel Ilmia Mahasiswa*.
- Darimis 2015, REM-BEKAS (Revolusi Mental Berbasis Konseling Spritual Teistik): Upaya Membangun Generasi Berkarakter FAST (Fathonah, Amanah, Siddiq, dan Tabligh). *Jurnal Ta'dib*. Volume 18, No. 1.
- Gultom, Ignasisus R 2015, Analisis Penerapan PSAK No.45 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba dalam Mencapai Transparansi dan Akuntabilitas Kantor Sinode GMIM, *Jurnal EMBA*, Vol.3, No.4, Hal. 527-537.
- Harastiana 2015, Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 45 (PSAK 45) dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan, *Skripsi*, Universitas Islam, Bandung.
- IAI 2016, *Standar Akuntansi Keuangan Efektif Per 1 Januari 2017*, Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta .
- Laeli, Yayuk N 2017, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Masjid (Studi Masjid di Kota Semarang), *Skripsi*, Universitas Negeri, Semarang.
- Prasetio, Januar E 2017, Tazkiyatun Nafs: Kajian Teoritis Konsep Akuntabilitas, *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, Volume 1, Nomor 1, Hlm. 19- 33.
- Sahri 2018, Penafsiran Ayat-ayat Al Qur'an Tentang Amanah Menurut M. Quraish Shihab, *Jurnal Madaniyah*, Volume 8 Nomor 1.
- Shihab, Quraish 2005, *Tafsir al Misbah, Pesan, Kesan dan keserasian Al Qur'an*, Volume 5, Lentera Hati, Jakarta.
- Sugiyono 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

**Lampiran 1.** Perbandingan Format Laporan Keuangan Masjid Al Akbar Surabaya (Laporan Neraca) Tahun 2018 dengan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.45 (Laporan Posisi Keuangan)

Laporan Keuangan Masjid Al Akbar	Jumlah	Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK	Jumlah
Laporan Neraca	(Dalam	Laporan Posisi Keuangan	(Dalam
Perkiraan	Jutaan)	Pe	Jutaan)
Aktiva		ASET	
		Aset Lancar	
Kas		Kas dan Setara Kas	
Kas Lancar	Rp 150	Kas Lancar	Rp 150
Kas Bank	Rp 180	Kas Bank	Rp 180
Total uang Muka/Kas Bon	Rp 35		
Pengembalian Kas	Rp (3)	Pengembalian Kas	Rp (3)
Total Kas	Rp 362	Total Kas dan Setara Kas	Rp 327
Piutang	Rp 13	Piutang	Rp 13
Persediaan	Rp 80	Persediaan	Rp 80
Asuransi Dibayar Dimuka	Rp 5	Asuransi Dibayar Dimuka	Rp 5
		Biaya Dibayar Dimuka	Rp 53
		Aset Tidak Lancar	
Peralatan	Rp 203	Peralatan	Rp 203
Akumulasi Penyusutan	Rp (37,60)	Akumulasi Penyusutan	Rp (37,60)
Biaya Dibayar Dimuka	Rp 18		
Pembangunan dan Pengembangan	Rp 23	Pembangunan dan Pengembangan	Rp 23
Total Aktiva	Rp 666,40	Jumlah Aset	Rp 666,40
Hutang/Kewajiban		LIABILITAS	
		Liabilitas Jangka Pendek	
Hutang Usaha	Rp 15	Hutang Usaha	Rp 15
Hutang Gaji	Rp -	Hutang Gaji	Rp -
Total Infaq Diterima Dimuka	Rp 261,40	Total Pendapatan/Infaq Diterima Dimuka	Rp 241,40
Dana Zakat dan Fidyah			
Dana Zakat Maal	Rp 75		
Dana Zakat Fitrah	Rp 40		
Dana Fidyah	Rp 15		
Total Dana Zakat dan Fidyah	Rp 130		
Total Hutang/Kewajiban	Rp 406,40	Jumlah Liabilitas	Rp256,40
Modal	Rp 260		
Laporan Keuangan Masjid Al Akbar	Jumlah	Laporan Keuangan Berdasarkan	Jumlah
Laporan Neraca	(Dalam	Laporan Posisi Keuangan	(Dalam
Perkiraan	Jutaan)	Perkiraan	Jutaan)
		ASET NETO	
		Tidak Terikat	Rp -
		Terikat Temporer (Catatan B)	Rp 130
		Terikat Permanen (Catatan C)	Rp 280
		Jumlah Aset Neto	Rp 410
Jumlah Hutang/kewajiban dan Modal	Rp666,40	Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	Rp666,40

Sumber: Data Diolah

**Lampiran 2.** Perbandingan Format Laporan Keuangan Masjid Al Akbar Surabaya (Laporan Surplus/Defisit) Tahun 2018 dengan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.45 (Laporan Aktivitas)

Laporan Keuangan Masjid Al Akbar Suraba	Jumlah	Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.45	Jumlah
Laporan Surplus/Defisit	(Dalam	Laporan Aktivitas	(Dalam
Perkira	Jutaan)	Perkiraan	Jutaan)
		PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
		Pendapatan	
		Sumbangan	
		Pendapatan infaq kotak	Rp 47
		Pendapatan infaq lain-lain	Rp 40
		Jasa Layanan	
Pendapatan Operasional		Pendapatan Operasional	
Pendapatan infaq penggunaan fasilitas	Rp 474	Pendapatan infaq penggunaan fasilitas	Rp 474
Pendapatan infq kotak	Rp 47		
Infaq santri lembaga pend. & kajian	Rp 73		
Pendapatan infaq lain-lain	Rp 40		
Dana bantuan dan donatur	Rp 88		
Zakat, waqaf, dan sumbangan	Rp 46		
Pendapatan pembatalan pesanan	Rp 4		
Infaq penjualan barang dijual	Rp 11	Infaq penjualan barang dijual	Rp 11
Infaq media publikasi	Rp 35	Infaq media publikasi	Rp 35
Total pendapatan operasional	Rp 818	Total pendapatan operasional	Rp 520
		Lain-lain	
		pendapatan non operasional	Rp 14
		Jumlah pendapatan	Rp 621
		Beban	
Biaya operasional	Rp (777,60)	Biaya Operasional	Rp (675,60)
pendapatan non operasional	Rp 10		
SURPLUS	Rp 50,40	Penurunan Aset Neto Tidak Terikat	Rp (54,60)
		PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER	
		Sumbangan	
		dana bantuan dan donatur	Rp 88
		zakat, waqaf, dan sumbangan	Rp 46
		Aset neto terbebaskan dari pembatasan (Catatan D)	Rp (102)
Laporan Keuangan Masjid Al Akbar	Jumlah	Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.45	Jumlah
Laporan Surplus/Defisit	(Dalam	Laporan Aktivitas	(Dalam
Perki	Jutaan)	Perkiraan	Jutaan)
		Kenaikan aset neto terikat temporer	Rp 32
		PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
		Sumbangan	
		Infaq santri lembaga pendidikan dan kajian	Rp 73
		Kenaikan aset neto terikat permanen	Rp 73
		KENAIKAN ASET NETO	Rp 50,40
		ASET NETO AWAL TAHUN	Rp 359,60
		ASET NETO AKHIR TAHUN	Rp 410

Sumber: Data Diolah

**Lampiran 3. Perbandingan Format Laporan Keuangan Masjid Al Akbar Surabaya dengan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.45 (Laporan Arus Kas)**

Laporan Keuangan Masjid Al Akbar	Jumlah	Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.45	Jumlah
	(Dalam	Laporan Arus Kas	(Dalam
Perkiraan	Jutaan)	Perkiraan	Jutaan)
		Kas dari Pendapatan jasa	
		Pendapatan operasional	
		Pendapatan infaq penggunaan fasilitas	Rp 474
		Pendapatan infaq kotak	Rp 47
		Infaq santri lembaga pendidikan & kajian	Rp 73
		Pendapatan infaq lain-lain	Rp 40
		Pendapatan pembatalan pesanan	Rp 4
		Infaq penjualan barang dijual	Rp 11
		Infaq media publikasi	Rp 35
		Total pendapatan operasional	Rp 684
		Kas dari pemberi sumber daya	
		Dana bantuan dan donatur	Rp 88
		Zakat, waqaf, dan sumbangan	Rp 46
		Penerimaan lain-lain	
		Pendapatan non operasional	Rp 10
		Kas yang dibayar kepada karyawan dan supplier	
		Biaya Operasional	Rp (803,60)
Tidak ada laporan arus kas		Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	Rp 24,40
		AKTIVITAS INVESTASI	
		Pembelian Peralatan Kantor	Rp 53
		Pembelian Peralatan Kebersihan	Rp 5
		Pembelian seragam karyawan	Rp 4
		Pembelian Kendaraan	Rp 7
		Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	Rp 69
		AKTIVITAS PENDANAAN	
		Pembangunan dan Pengembangan	Rp 23
Laporan Keuangan Masjid Al Akbar	Jumlah	Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No.45	Jumlah
	(Dalam	Laporan Arus Kas	(Dalam
Perkiraan	Jutaan)	Perkiraan	Jutaan)
		Pembayaran kewajiban tahunan	
		Pajak	Rp (16)
		Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	Rp 7
		KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	Rp 100,40
		KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	Rp 226,60
		KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	Rp 327

Sumber: Data Diolah